

## **Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat terhadap Manajemen Penanganan Cedera pada Pasien Trauma Muskuloskeletal di RSUD Islam Boyolali**

**Auguslina Kintan Krismonikasari<sup>1)</sup>, Atiek Murhayati<sup>2)</sup>, Gatot Suparmanto<sup>3)</sup>**

*<sup>1),2),3)</sup> Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta  
[auguslina.kintan1308@gmail.com](mailto:auguslina.kintan1308@gmail.com)*

### **ABSTRAK**

Trauma muskuloskeletal merupakan kondisi kesehatan yang melibatkan cedera pada tulang, otot, sendi, ligamen, dan struktur muskuloskeletal lainnya. Salah satu faktor kritis yang memengaruhi kualitas penanganan trauma muskuloskeletal adalah tingkat pengetahuan tenaga kesehatan dan juga keterampilan yang sesuai yang dimiliki seorang perawat dalam menangani kasus tersebut, karena penanganan yang kurang tepat akan mengakibatkan komplikasi lebih lanjut. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan perawat terhadap manajemen penanganan cedera pada pasien trauma muskuloskeletal di RSUD Islam Boyolali. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Analisis data menggunakan Uji *Kendal's Tau* dengan tingkat kemaknaan  $< 0,05$ . Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perawat yang masa kerjanya  $> 1$  tahun sesuai dengan kriteria *inklusi* dengan menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan perawat terhadap manajemen penanganan cedera pada pasien trauma muskuloskeletal dengan nilai *p value*  $0,021 < 0,05$ . Kesimpulan : Semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang perawat maka akan semakin tepat dan maksimal pula manajemen dalam penanganan trauma muskuloskeletal sehingga dapat mengurangi resiko komplikasi lanjutan.

**Kata kunci :** *Pengetahuan, Trauma Muskuloskeletal, Manajemen Penanganan Cedera*

### **ABSTRACT**

*Musculoskeletal trauma is a medical condition characterized by injuries to bones, muscles, joints, ligaments, and other structures in the musculoskeletal system. The competency of healthcare professionals, particularly nurses, in managing musculoskeletal trauma plays a crucial role in the quality of treatment provided. Inadequate management of these injuries may lead to complications. The study explored the relationship between nurses' knowledge levels and their ability to manage musculoskeletal trauma in patients treated at the Islamic Hospital of Boyolali. The research employed a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. Data analysis involved Kendall's Tau test with a significance level designated at  $< 0.05$ . The study included a sample of 45 nurses who accomplished the inclusion criteria of enclosing at least 1 year of experience, utilizing a total sampling method. The results indicated a significant relationship between nurses' level of knowledge and their ability to manage injuries in patients with musculoskeletal trauma effectively. The *p-value* was  $0.021 < 0.05$ . Conclusion: The proficiency of a nurse's knowledge positively correlates with the efficacy and appropriateness of managing musculoskeletal trauma, ultimately minimizing the potential for additional complications.*

**Keywords:** *Injury Management, Knowledge, Musculoskeletal Trauma*

## PENDAHULUAN

Trauma adalah cedera atau rudapaksa yang dapat menyebabkan kerusakan fisik atau mental. *Vulnus* (luka), perdarahan, memar (*kontusio*), regangan atau robekan parsial (*sprain*), putus atau robekan (*avulsi* atau *rupture*), gangguan pembuluh darah, dan gangguan saraf adalah beberapa contoh trauma jaringan lunak muskuloskeletal (Helmi, 2013).

Seseorang yang mengalami luka atau kerusakan jaringan pada bagian tubuh disebut cedera (Putra & Subagio, 2019). Cedera dapat terjadi secara tidak disengaja atau disengaja. Menurut WHO (2019), banyak hal dapat menyebabkan kematian, seperti kebakaran, jatuh, kekerasan, tenggelam, keracunan, perang, bencana, dan kecelakaan lalu lintas.

Menurut WHO (2015), jumlah kematian yang disebabkan oleh cedera di dunia rata-rata sekitar 73 per 100.000 populasi pada tahun 2012. Sebaliknya, di Indonesia, jumlah kematian yang disebabkan oleh cedera rata-rata 219 per 100.000 populasi. Kecelakaan lalu lintas adalah penyebab utama kematian terkait cedera di Asia Tenggara (WHO, 2019). Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018, prevalensi kejadian 9,2% di seluruh negeri; 14 provinsi, termasuk Jawa Tengah, memiliki tingkat cedera yang lebih tinggi daripada tingkat nasional, dengan 31,4 persen kejadian terjadi di jalan raya dan 44,7 persen terjadi di rumah dan lingkungan sekitar (Badan Litbang Depkes, 2018).

Trauma muskuloskeletal adalah kondisi kesehatan yang melibatkan kerusakan pada tulang, otot, sendi, ligamen, dan bagian tubuh lainnya. Untuk menangani pasien dengan trauma muskuloskeletal secara efektif, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang kondisi tersebut dan kemampuan untuk merespon berbagai jenis cedera (Junaidi, 2015). Kualitas penanganan trauma muskuloskeletal

sangat dipengaruhi oleh pengetahuan tenaga kesehatan dan keterampilan perawat. Penanganan yang tidak tepat atau salah dapat menyebabkan komplikasi seperti infeksi, kerusakan saraf dan pembuluh darah, serta kerusakan jaringan lunak yang lebih parah (Junaidi, 2015).

Dalam situasi ini, sebagai pemberi asuhan keperawatan yang berfokus pada sistem muskuloskeletal, perawat harus meningkatkan profesionalisme mereka saat memberikan perawatan. Selain itu, perawat diwajibkan untuk memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesi mereka. Perawat memiliki peran penting dalam penanganan pertolongan pertama dalam kecelakaan karena peran mereka sebagai *care giver*, yang berarti mereka memberikan pelayanan kesehatan berdasarkan diagnosis keperawatan sehingga mereka dapat merencanakan dan menilai masalah tersebut (Smeltzer & Bare, 2015).

Hal ini sesuai dengan jurnal yang ditulis oleh Pipin Yunus (2021), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan perawat sebagai pelaksana dalam penanganan pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal. Perawat memiliki pengetahuan yang cukup tentang penanganan trauma dengan mengikuti prosedur operasi standar (SOP). Namun, karena banyak perawat yang belum menerima pelatihan yang cukup dan waktu kerja yang lama, peran mereka dalam memberikan asuhan keperawatan masih kurang optimal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan November 2023 di RSUD Islam Boyolali terdapat 45 orang perawat, dengan rincian sebanyak 29 orang berpendidikan D3 Keperawatan dan 16 orang berpendidikan S1 Keperawatan Profesi. Selain itu dilihat berdasarkan pengalaman dalam bekerja, sebanyak 25

orang bekerja kurang dari 3 tahun dan sebanyak 20 orang bekerja lebih dari 3 tahun. Seluruh perawat telah mengikuti pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS). Hasil observasi menunjukkan bahwa perawat belum memiliki pemahaman yang cukup tentang penatalaksanaan dan pengkajian trauma muskuloskeletal, serta banyak dari mereka belum mengikuti pelatihan yang signifikan terkait dengan trauma muskuloskeletal. Selain itu, peran perawat dalam tanggap darurat penanganan trauma muskuloskeletal belum memenuhi standar prosedur operasional. Berdasarkan latar belakang dan temuan penelitian sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian terkait hubungan antara tingkat pengetahuan perawat terhadap manajemen penanganan cedera pada pasien trauma muskuloskeletal di RSUD Islam Boyolali.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024 – Mei 2024 di RSUD Islam Boyolali. Populasi pada penelitian ini adalah perawat di RSUD Islam Boyolali yang memiliki masa kerja > 1 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *total sampling* yaitu sebanyak 45 orang perawat.

Instrument pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diubah bentuknya ke dalam *google form* untuk memudahkan dalam penyebaran dan pengambilan data saat penelitian yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitasnya. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa *Kendal's Tau* dengan bantuan program SPSS. Penelitian

ini telah dilakukan uji layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Kusuma Huasada Surakarta dengan nomor sertifikat : 2238/UKH.L.02/EC/VI/2024

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2024 di RSUD Islam Boyolali. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner berupa *google form* kepada sejumlah 45 orang perawat yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Sampel yang terpilih sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dengan hasil berikut :

### 1. Analisa Univariat

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
Diploma 3	29	64,5
Profesi	16	35,5
<b>Masa Kerja</b>		
> 3 tahun	35	77,7
< 3 tahun	10	22,3
<b>Tingkat Pengetahuan</b>		
Baik	24	53,3
Cukup	21	46,7
Kurang	0	0
<b>Manajemen Penanganan Cedera</b>		
Baik	39	86,7
Cukup	6	13,3
Kurang	0	0

Tabel 1. Menunjukkan hasil distribusi karakteristik 45 responden yang telah mengisi kuesioner *google form*. Pada karakteristik pendidikan terakhir, mayoritas Diploma 3 yaitu 29 responden (64,5%), mempunyai pengalaman bekerja > 3 tahun sebanyak 35 responden (77,7%). Tingkat pengetahuan mayoritas responden berada di Tingkat baik sebanyak 24 responden (53,3%) dan Manajemen penanganan cedera muskuloskeletal berada pada tingkat baik pula yaitu sebanyak 39 responden (86,7%).

## 2. Analisa Bivariat

Tabel 2 Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat terhadap Manajemen Penanganan Cedera pada pasien Trauma Muskuloskeletal

Variabel	Korelasi (r)	p-value
Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan manajemen penanganan cedera muskuloskeletal	0,297	0,021

Tabel 2 menunjukkan hasil nilai-nilai signifikan antara tingkat pengetahuan perawat dengan manajemen penanganan cedera muskuloskeletal adalah sebesar  $0,021 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan (nyata) antara tingkat pengetahuan perawat dengan manajemen penanganan cedera muskuloskeletal.

Nilai koefisien korelasi antara tingkat pengetahuan perawat dengan manajemen penanganan cedera muskuloskeletal adalah sebesar 0,297. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara tingkat pengetahuan perawat dengan manajemen penanganan cedera muskuloskeletal.

Koefisien korelasi antara tingkat pengetahuan perawat dengan manajemen penanganan cedera muskuloskeletal bernilai positif yakni sebesar 0,297, maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang "positif" antara tingkat pengetahuan perawat dengan manajemen penanganan cedera muskuloskeletal. Hubungan positif bermakna bahwa jika tingkat pengetahuan perawat semakin bertambah maka semakin baik pula manajemen penanganan cedera pada kasus trauma muskuloskeletal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pipin Yunus (2019) yang

menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan peran perawat dalam penanganan trauma muskuloskeletal. Semakin tingginya tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seorang perawat mengenai manajemen penanganan cedera muskuloskeletal maka semakin tepat pula tindakan yang dilakukan dalam menjalankan perannya sebagai perawat.

Menurut Notoatmodjo (2015) mengemukakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Sesuai dengan kinerja dan juga kerjasama dari berbagai Tim medis di RSU Islam Boyolali yang dapat dilihat dari segi komunikasi dan pelaksanaan tatalaksana penanganan cedera yang dilakukan antar PPA baik oleh dokter, perawat, dan juga tim rehabilitasi medis seperti fisioterapi. Didukung juga dari bagian manajemen keperawatan yang aktif dalam mendukung keterampilan perawat guna meningkatkan pelayanan dengan melakukan evaluasi dan pembaharuan ilmu pengetahuan dengan cara melakukan kegiatan *in house training* internal, pembaharuan pelatihan, pengikutsertaan workshop oleh dokter dan perawat sehingga dengan upaya tersebut dapat terbentuk pengetahuan dan pengalaman yang semakin tinggi sehingga dapat menunjang pelayanan dan penanganan dalam berbagai kasus khususnya cedera muskuloskeletal di RSU Islam Boyolali yang baik dan maksimal.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan perawat terhadap manajemen penanganan cedera muskuloskeletal, artinya pelaksanaan

manajemen penanganan cedera yang baik dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman perawat terhadap manajemen penanganan cedera yang benar dan tepat baik secara teori maupun praktek kerja tim dilapangan.

### **KESIMPULAN**

1. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir perawat RSUD Islam Boyolali mayoritas adalah Diploma 3 Keperawatan.
2. Karakteristik responden berdasarkan lamanya bekerja mayoritas lebih dari 3 tahun.
3. Tingkat Pengetahuan Perawat di RSUD Islam Boyolali dalam kategori baik sebanyak 24 orang perawat dan kategori cukup sebanyak 21 orang perawat.
4. Pemahaman perawat mengenai Manajemen Penanganan Cedera Muskuloskeletal di RSUD Islam Boyolali dalam kategori baik sebanyak 39 orang perawat dan dalam kategori cukup sebanyak 6 orang perawat.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat terhadap manajemen penanganan cedera muskuloskeletal di RSUD Islam Boyolali.

### **SARAN**

1. Bagi Responden  
Diharapkan kepada responden untuk terus meningkatkan kualitas diri dengan terus belajar guna meningkatkan mutu dan pelayanan di Rumah Sakit serta meningkatkan kualitas kinerja dalam penanganan pasien.
2. Bagi Instansi Rumah Sakit  
Bagi Instansi Rumah Sakit, semoga dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai data acuan untuk mewujudkan pelayanan yang lebih

maksimal lagi dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama perawat dibidang kegawatdaruratan.

3. Bagi Institusi Pendidikan  
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pustaka ilmu kepada mahasiswa tentang hubungan tingkat pengetahuan perawat terhadap manajemen penanganan cedera muskuloskeletal.
4. Bagi Peneliti Lain  
Hasil penelitian ini masih perlu dikaji ulang baik dari segi referensi ataupun instrument yang digunakan. Namun demikian peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2018-2023. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Helmi ZN. (2013). *Buku Ajar GANGGUAN MUSKULOSKELETAL*. Jakarta: Salemba Medika. p411-55
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Retrieved from [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjQvpm3w\\_HIAhXUzzgGHdnpBq8QFjABe\\_gQIBBAC&url=https%3A%2F%2Fwww.depkes.go.id%2Fresources%2Fdownload%2Finfo-terkini%2Fhasil-risikesdas2018.pdf&usg=AOvVaw1VupOjZSjMoP2Xg](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjQvpm3w_HIAhXUzzgGHdnpBq8QFjABe_gQIBBAC&url=https%3A%2F%2Fwww.depkes.go.id%2Fresources%2Fdownload%2Finfo-terkini%2Fhasil-risikesdas2018.pdf&usg=AOvVaw1VupOjZSjMoP2Xg)

- Maizarni. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Karakteristik Perawat dengan Penanganan Awal Pasien Cedera Kepala di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang
- Miftahul Ihsan. (2017). *Survey Cedera Olahraga Pada Atlet Cabang Olahraga Bola Basket di CLUB XYZ JUNIOR Medan Labuhan*. 16(1), 1–14.
- Mumtaz, Salsabila. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Cedera Muskuloskeletal di SMP Negeri 1 Kalisat*. Skripsi. Universitas dr. Soebandi. Jember
- Nurroh, S. (2017). *FILSAFAT ILMU Studi Kasus: Telaah Buku Filsafat Ilmu (Sebuah Pengantar Populer) oleh Jujun S. Suriasumantri*. FILSAFAT ILMU Studi Kasus: Telaah Buku Filsafat Ilmu (Sebuah Pengantar Populer) Oleh Jujun S. Suriasumantri, 0–23.
- Odatuwa-Omagbemi DO, Adiki TO, Elachi CI, Bafor A. (2018). *Complications of traditional bone setters (TBS) treatment of musculoskeletal injuries: Experience in a private setting in Warri, south-south Nigeria*. Pan Afr Med J. 2018;30:1–8
- Priyonoadi, B., & Fauzi, B. (2014). *Klasifikasi dan Pemahaman Penanganan Cedera Pada Saat Latihan Menari*. 44–53
- Putra, E. P., & Subagio, I. (2019). *Analisis Cedera Atlet Taekwondo Puslatda Jawa Timur*. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1, 1–11. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasiolahraga/article/view/28246>
- Rahman, Safrizal., dkk. (2023). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Sikap Terhadap Pilihan Pengobatan Trauma Muskuloskeletal di Kota Banda Aceh, Indonesia*. *Jurnal Intisari Sains Medis Volume 14*, Number 1 : 81-87
- Sumartiningsih, S. (2014). ‘*Cedera Keseleo pada Pergelangan Kaki (Ankle Sprains)*’, Juli Disetujui: Juni, pp. 2088–6802. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki>
- Sihombing, Pransdelin, C. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Perilaku Rumah Tangga DI Dusun III Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Sunggai Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021* OLEH: 15(2), 123. <http://repo.poltekkes medan.ac.id/xmlui/handle/123456789/4370>
- WHO. (2015). *World Health Statistics*. Retrieved from [https://www.who.int/docs/default-source/gho-documents/world-health-statistic-reports/world-health-statistics-2015.pdf?sfvrsn=afb0629f\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/gho-documents/world-health-statistic-reports/world-health-statistics-2015.pdf?sfvrsn=afb0629f_2)
- WHO. (2019). *Injury Prevention*. *World Health Organization*. Retrieved from

<http://www.searo.who.int/indonesia/topics/injuryprevention/en/>

Yunus, Pipin. (2019). *Pengetahuan dengan Peran Perawat dalam Penanganan Trauma Muskuloskeletal di Ruang UGD RSUD Dr. MM Dundo Limboto*. Gorontalo : Jurnal Zaitun Universitas Muhammadiyah Gorontalo